

2025

**Lembaga Penjaminan
Mutu [LPM]**

LPM

**LAPORAN
CAPAIAN KINERJA**



**JAKARTA
2025**

KATA PENGANTAR

Bismillâhirrahmânirrahîm,

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Puji syukur ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga Laporan Capaian Kinerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun Anggaran 2025 dapat diselesaikan dengan baik. Laporan ini merupakan wujud akuntabilitas dan komitmen kami dalam mengawal standar mutu universitas demi mewujudkan visi integrasi keilmuan yang unggul.

Tahun 2025 menjadi momentum prestasi yang sangat istimewa bagi LPM. Melalui kerja keras dan sinergi seluruh unit, kami berhasil meraih rata-rata capaian IKU sebesar **156,49%**. Salah satu capaian yang paling membanggakan adalah pada indikator penerapan siklus **Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)**, di mana kami berhasil merealisasikan 9 kegiatan dari target 2 kegiatan, atau setara dengan capaian **450%**. Hal ini menunjukkan bahwa sistem penjaminan mutu di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta telah berjalan secara dinamis dan melampaui standar minimal yang ditetapkan. Selain itu, keberhasilan signifikan juga terlihat pada akselerasi sertifikasi pendidik dosen, integrasi nilai keislaman dan sains dalam kurikulum, serta peningkatan skor akreditasi program studi. Capaian ini menegaskan bahwa budaya mutu bukan lagi sekadar pemenuhan administratif, melainkan telah menjadi ruh dalam setiap aktivitas akademik dan tata kelola di universitas kita.

Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang tulus kepada seluruh tim kerja LPM, pimpinan universitas, serta seluruh program studi atas dedikasi dan kolaborasinya. Kami menyadari bahwa mempertahankan prestasi ini menuntut konsistensi dan inovasi yang berkelanjutan. Semoga laporan ini dapat menjadi rujukan strategis dalam upaya kita bersama untuk terus meningkatkan martabat dan mutu institusi di masa depan.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Jakarta, April 2026

Ketua LPM

Kata Pengantar	
Daftar Isi	
BAB I: PENDAHULUAN	4
1.1 Latar Belakang	4
1.2 Visi dan Misi Mutu	4
1.3 Tujuan Penyusunan Laporan	4
1.4 Ruang Lingkup	4
BAB II: LANDASAN STRATEGIS DAN METODOLOG	6
2.1 Landasan Hukum dan Kebijakan	6
2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)	6
2.3 Metodologi Analisis	7
2.4 Mekanisme Pelaporan	8
BAB III: HASIL DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA	9
3.1 Gambaran Umum Capaian	9
3.2 Rincian Capaian per Indikator (Tabel IKU)	9
3.3 Analisis Performa per Pilar Strategis	10
BAB IV: EVALUASI, HAMBATAN, DAN SOLUSI	12
4.1 Analisis Masalah dan Hambatan	12
4.2 Evaluasi Catatan Reviewer per Sektor	12
4.3 Solusi dan Tindak Lanjut Strategis	13
BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran dan Rekomendasi	14

1.1 Latar Belakang

Tahun 2025 menjadi periode krusial bagi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam memperkokoh jati diri sebagai perguruan tinggi keagamaan Islam yang unggul dan kompetitif di tingkat internasional. Sebagai garda terdepan dalam pengawalan kualitas institusi, Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) memegang peran strategis untuk memastikan bahwa seluruh gerak langkah universitas selaras dengan standar mutu yang telah ditetapkan, baik pada level nasional maupun global.

Dinamika pendidikan tinggi pada tahun 2025 menuntut adanya penguatan substansi pada aspek proses pembelajaran dan efektivitas tata kelola organisasi. Hal ini tercermin dari restrukturisasi Indikator Kinerja Utama (IKU) yang kini lebih fokus pada 14 indikator strategis. Fokus utama tahun ini diletakkan pada integrasi nilai-nilai keislaman dan sains ke dalam kurikulum serta akselerasi kualifikasi dosen melalui sertifikasi pendidik. Selain itu, LPM berfokus pada penguatan kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) serta penyusunan pedoman kurikulum yang inklusif dan modern.

Pencapaian kinerja LPM pada tahun anggaran 2025 menunjukkan hasil yang sangat istimewa. Berdasarkan hasil verifikasi final pada kolom review kinerja, diperoleh rata-rata capaian IKU sebesar 156,49%. Lonjakan performa ini membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu telah menjadi budaya kerja yang terinternalisasi secara efektif di setiap unit kerja.

Keberhasilan yang paling menonjol terlihat pada indikator penerapan siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dari target yang ditetapkan sebanyak 2 kegiatan, LPM berhasil merealisasikan sebanyak 9 kegiatan, yang setara dengan capaian sebesar 450%. Hal ini menunjukkan bahwa siklus penjaminan mutu di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tidak hanya berjalan secara formal, tetapi telah dilaksanakan secara masif dan berkelanjutan melampaui standar minimal.

Laporan ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban atas capaian luar biasa tersebut, sekaligus sebagai dokumen evaluasi strategis untuk memastikan kesinambungan mutu di masa depan. Melalui dokumentasi yang sistematis terhadap 14 indikator ini, diharapkan keberhasilan pencapaian target kinerja di tahun 2025 dapat menjadi standar baru dalam upaya peningkatan mutu berkelanjutan di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

1.2 Tujuan

Tujuan Penyusunan Laporan Penyusunan laporan capaian kinerja ini memiliki beberapa tujuan utama, di antaranya:

1. Memberikan pertanggungjawaban publik mengenai realisasi penggunaan sumber daya dan pencapaian target Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun 2025.
2. Mengidentifikasi celah (*gap*) antara target yang ditetapkan dengan realisasi di lapangan sebagai bahan evaluasi internal.
3. Memberikan rekomendasi berbasis data kepada pimpinan universitas untuk menentukan arah kebijakan mutu di tahun mendatang.
4. Menindaklanjuti catatan dan masukan dari reviewer terkait validitas bukti dukung kinerja demi transparansi manajemen organisasi.

1.4 Ruang Lingkup

Laporan ini mencakup analisis terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) yang menjadi mandat LPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2025. Analisis meliputi sektor akreditasi prodi, efektivitas sistem penjaminan mutu internal (SPMI), pelaksanaan audit mutu internal (AMI), dan pengembangan kompetensi dosen.

BAB II

LANDASAN STRATEGIS DAN METODOLOGIS

2.1 Landasan Hukum dan Kebijakan

Penyusunan laporan capaian kinerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2025 didasarkan pada regulasi dan kebijakan sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, khususnya terkait Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (SPM Dikti).
2. Permendiktisaintek No. 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
3. Statuta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang menetapkan peran dan fungsi LPM dalam menjaga standar mutu universitas.
4. Kontrak Kinerja Rektor dengan Ketua Lembaga Penjaminan Mutu Tahun 2025 yang memuat target-target Indikator Kinerja Utama (IKU).
5. Panduan Tim Reviewer Remunerasi UIN Jakarta terkait standarisasi bukti dukung (*evidence*) dan format pelaporan kinerja unit kerja.

2.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Performa kinerja LPM tahun 2025 dievaluasi melalui 14 Indikator Kinerja Utama. Berikut adalah penjelasan operasional dari masing-masing indikator tersebut:

1. **Sertifikasi Pendidik Dosen:** Mengukur tingkat profesionalisme dosen melalui persentase kepemilikan sertifikat pendidik, yang merupakan pengakuan formal atas kompetensi dosen.
2. **Integrasi Keislaman dan Sains:** Menilai sejauh mana mata kuliah telah mengadopsi integrasi nilai-nilai keislaman dan sains, sebagai manifestasi dari visi besar universitas.
3. **Pelaksanaan KBM sesuai RPS:** Menjamin akuntabilitas proses pembelajaran dengan mengukur persentase dosen yang mengajar sesuai dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
4. **Akreditasi Unggul/Internasional:** Fokus pada peningkatan reputasi prodi melalui persentase pencapaian akreditasi A/Unggul atau pengakuan dari lembaga akreditasi internasional.
5. **Kurikulum Berbasis OBE:** Mengukur kesiapan program studi dalam mengimplementasikan *Outcome-Based Education* (OBE) melalui ketersediaan dokumen kurikulum yang sesuai.

6. **Literasi Keagamaan Mahasiswa:** Menilai keberhasilan pembinaan mahasiswa melalui persentase capaian kemampuan literasi keagamaan dengan kategori minimal "Baik".
7. **Pedoman Kurikulum Inklusif dan Modern:** Ketersediaan instrumen legal (pedoman) yang mengatur standar pembelajaran berbasis nilai-nilai inklusif dan modern.
8. **Rata-rata Skor Akreditasi:** Mengukur tren kualitas prodi (S1, S2, S3) secara agregat melalui skor nilai akreditasi yang diperoleh.
9. **Prosedur Sistem Penjaminan Mutu (SPMI):** Menilai konsistensi lembaga dalam menjalankan tahapan-tahapan sistem penjaminan mutu internal secara menyeluruh.
10. **Penerapan Siklus PPEPP:** Indikator kunci yang mengukur jumlah kegiatan yang telah melalui siklus utuh Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan.
11. **Penyusunan/Pembaruan SOP:** Mengukur tingkat pembaharuan tata kelola administrasi melalui jumlah *Standard Operating Procedure* (SOP) yang berhasil disusun atau dimutakhirkan.
12. **Instrumen Survei E-Semesta:** Fokus pada digitalisasi monitoring mutu melalui penetapan instrumen survei layanan pada platform E-Semesta.
13. **Indeks Kepuasan Layanan:** Mengukur kualitas pendampingan dan layanan LPM melalui persepsi pengguna dengan skala pengukuran 1-4.
14. **Indeks EDOM:** Mengukur kualitas kinerja dosen dalam proses pembelajaran berdasarkan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) dengan skala 1-4.

2.3 Metodologi Analisis

Untuk menghasilkan laporan yang objektif dan akurat, metodologi yang digunakan meliputi:

1. Pengumpulan Data: Data kuantitatif ditarik secara sistematis dari aplikasi internal e-SPMI, database kelulusan, dan laporan keuangan BLU universitas.
2. Verifikasi Bukti Dukung: Melakukan pemeriksaan mandiri terhadap dokumen pendukung (seperti rekap kegiatan, notulen, dan sertifikat) untuk disesuaikan dengan permintaan spesifik dari tim reviewer.
3. Penghitungan Capaian: Penilaian kinerja dilakukan dengan membandingkan angka realisasi terhadap target yang telah ditetapkan. Persentase capaian dihitung untuk melihat efektivitas program kerja, dengan batas maksimal capaian kinerja tertentu sesuai ketentuan remunerasi.
4. Analisis Gap: Melakukan identifikasi terhadap indikator yang mencapai target secara numerik namun memiliki catatan administratif dari reviewer untuk dirumuskan langkah perbaikannya.

2.4 Mekanisme Pelaporan

Laporan ini disusun dengan prinsip transparansi dan akuntabilitas. Setiap data realisasi yang disajikan dalam Bab selanjutnya merupakan data final yang telah melalui tahap rewiu awal, termasuk menampung catatan korektif dari reviewer mengenai standarisasi template laporan aspek layanan yang diwajibkan oleh universitas.

BAB III HASIL DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

3.1 Gambaran Umum Capaian

Secara kolektif, realisasi kinerja Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun anggaran 2025 menunjukkan performa yang sangat impresif. Berdasarkan analisis terhadap 14 Indikator Kinerja Utama (IKU), diperoleh ringkasan eksekutif sebagai berikut:

Rata-rata Capaian Keseluruhan : **156,49%**
 Status Kinerja : **Melampaui Target (Over-Performed)**

Indikator dengan Capaian Tertinggi: Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP) (450%).

3.2 Rincian Capaian per Indikator

Berikut adalah tabel komprehensif yang menyajikan perbandingan antara Target dan Realisasi untuk seluruh indikator kinerja LPM tahun 2025:

No	Indikator Kinerja	Satuan Ukur	Target	Bobot	Realisasi Kinerja		Nilai Kinerja		Review Kinerja		
					Realisasi	%	Capaian %	%	Realisasi	Capaian %	%
1	<i>Persentase dosen PTK yang memperoleh sertifikasi pendidik (PK.8 2025)</i>	Persentase	77.6 %	7,5	92.75 %	119,52%	119.52 %	8,96%	92.75 %	119,52%	8,96%
2	<i>Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dan sains</i>	Persentase	1%	7,5	95.09 %	9%	150 %	11,25%	95.09 %	150%	11,25%
3	<i>Persentase dosen yang melaksanakan KBM sesuai RPS</i>	Persentase	60 %	7,5	100 %	166,67%	150 %	11,25%	100 %	150%	11,25%
4	<i>Persentase Prodi PTK yang terakreditasi A/Unggul/Terakreditasi internasional (PK.3 2025)</i>	Persentase	60 %	7,5	63.74 %	106,23%	106.23 %	7,97%	63.74 %	106,23%	7,97%

5	<i>Presentase prodi yang memiliki dokumen kurikulum berbasis OBE</i>	Persentase	65 %	7	93.55 %	143,92%	143.92 %	10,07%	93.55 %	143,92%	10,07%
6	<i>Persentase mahasiswa PTK yang memiliki tingkat kemampuan literasi keagamaan minimal baik (PK. 7 2025)</i>	Persentase	50 %	7	97.27 %	194,55%	150 %	10,50%	97.27 %	150%	10,50%
7	<i>Jumlah Pedoman Kurikulum yang Mengatur Muatan Pembelajaran Berbasis Nilai-Nilai Inklusif dan Modern.</i>	Jumlah	1	7	2	200%	150	10,50%	2	150%	10,50%
8	<i>Rata-rata skor akreditasi S1, S2 dan S3 (BLU.LAY.07)</i>	Jumlah Rerata	343	7	361	105,25%	105,25%	7,37%	361	105,25%	10,15%
9	<i>Persentase PTK yang melaksanakan prosedur sistem penjaminan mutu (PK.5 2025)</i>	Persentase	100 %	7	97.1 %	97,10%	97.1 %	6,80%	97.1 %	97,10%	6,80%
10	<i>Jumlah kegiatan yang menerapkan Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP)</i>	Jumlah	2	7	18	900%	900%	63,00%	9	450%	31,50%
11	<i>Jumlah SOP yang disusun atau diperbarui</i>	Jumlah	10	7	13	130%	130	9,10%	13	130%	9,10%
12	<i>Penetapan instrument survey layanan pada E-Semesta</i>	Jumlah	2	7	3	150%	150	10,50%	3	150%	10,50%
13	<i>Indeks kepuasan terhadap layanan (Skala 1-4)</i>	Indeks	3	7	4,73	157,67%	150	10,50%	4,72	150%	10,50%
14	<i>Indeks Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM) (Skala 1-4)</i>	Indeks	3,5	7	3,72	106,29%	106,29	7,44%	3,72	106,29%	7,44%
	Total			100		184,73%		185,20%		154,17%	156,49%

3.3 Analisis Performa

1. Akselerasi Siklus Budaya Mutu (PPEPP): Indikator ke-10 menunjukkan capaian tertinggi sebesar 450%. Realisasi sebanyak 9 kegiatan dari target 2 kegiatan mencerminkan bahwa LPM telah melakukan penguatan pengawalan mutu

secara masif, mulai dari tahap penetapan standar hingga peningkatan berkelanjutan. Hal ini menandakan siklus penjaminan mutu telah berjalan sebagai sebuah proses rutin, bukan sekadar kegiatan periodik.

2. Integrasi Keilmuan dan Kurikulum Modern: Capaian pada indikator integrasi keislaman-sains (95,09%) dan penyusunan pedoman kurikulum inklusif-modern (200% secara riil) menunjukkan keberhasilan institusi dalam mempertahankan identitas keislaman sembari beradaptasi dengan tren pendidikan global. Implementasi kurikulum berbasis *Outcome-Based Education* (OBE) yang mencapai 71,43% juga memperkuat kesiapan prodi dalam menghadapi akreditasi internasional.
3. Profesionalisme SDM dan Kualitas Pembelajaran: Sertifikasi pendidik dosen yang mencapai 92,75% merupakan fondasi penting bagi mutu akademik. Kualitas ini selaras dengan Indeks EDOM (3.46) dan pelaksanaan KBM sesuai RPS yang mencapai 100%, menandakan adanya disiplin tinggi dalam proses pendidikan yang dijalankan oleh para tenaga pendidik.
4. Reputasi dan Akreditasi: Peningkatan rata-rata skor akreditasi institusi menjadi 361 dan capaian akreditasi Unggul/Internasional sebesar 59,52% memosisikan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada jalur yang tepat menuju rekognisi global. Angka-angka ini menjadi bukti fisik dari peningkatan kualitas pengelolaan program studi secara kolektif.

BAB IV

EVALUASI, HAMBATAN, DAN SOLUSI

4.1 Analisis Masalah dan Hambatan

Secara substantif, LPM telah berhasil melampaui target kinerja dengan rata-rata capaian 156,49%. Namun, dalam proses verifikasi, ditemukan beberapa hambatan utama yang bersifat administratif dan teknis:

1. Terdapat perbedaan rujukan data antara jumlah dosen yang ada (885 orang) dengan jumlah dosen yang mengajar (1.083 orang), serta rujukan jumlah mahasiswa (35.991 orang). Hal ini menghambat sinkronisasi data antar indikator (IKU 1, 3, dan 6).
2. Penggunaan format penyimpanan terkompresi (ZIP) diidentifikasi sebagai hambatan teknis bagi reviewer karena menyulitkan proses verifikasi cepat dan pengecekan file secara individu (IKU 2).
3. Bukti dukung masih tersebar dalam banyak file terpisah, sehingga menyulitkan verifikasi jumlah total akumulatif yang harus dicocokkan dengan angka realisasi di tabel laporan (IKU 1, 2, dan 3).
4. Beberapa capaian belum disertai dengan dokumen pendukung formal seperti SK Rektor tentang jumlah prodi atau laporan resmi pelaksanaan siklus PPEPP (IKU 4, 5, 9, dan 10).

4.2 Evaluasi Catatan Reviewer

Berdasarkan hasil telaah tim reviewer, berikut adalah poin-poin evaluasi kritis yang harus segera ditindaklanjuti:

1. Reviewer menekankan pentingnya penggunaan angka dasar yang seragam untuk jumlah Program Studi di seluruh indikator terkait (IKU 4 dan 5).
2. Link bukti dukung, khususnya pada sertifikat pendidik dosen, harus merujuk langsung secara personal kepada dosen yang bersangkutan, bukan hanya kumpulan dokumen general (IKU 1).
3. Untuk indikator berbasis survei atau pengukuran luas (seperti literasi keagamaan), reviewer memerlukan penjelasan mengenai instrumen dan parameter penilaian yang digunakan untuk menentukan kategori "Baik" (IKU 6).
4. Untuk indikator proses (SPMI dan PPEPP), reviewer mewajibkan lampiran berupa Laporan Pelaksanaan, Surat Tugas, serta Lembar Informasi Pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan (IKU 9 dan 10).

4.3 Solusi dan Tindak Lanjut

Sebagai langkah perbaikan dan respons atas evaluasi di atas, LPM menetapkan strategi tindak lanjut sebagai berikut:

1. Menyusun satu dokumen rujukan resmi yang disahkan pimpinan mengenai total jumlah dosen PTK, dosen pengajar, prodi, dan mahasiswa untuk digunakan secara seragam di semua indikator kinerja.
2. Menghapuskan penggunaan format ZIP. Seluruh data dukung akan dikelola melalui folder repositori yang terstruktur dan rekapitulasi data (seperti daftar mata kuliah atau daftar sertifikat) akan digabungkan dalam satu file Excel induk per indikator.
3. Melakukan pembaruan tautan (link) bukti dukung agar lebih presisi per individu dan melampirkan SK pendukung (SK Rektor/SK Dekan) sebagai dasar legalitas jumlah populasi yang diukur.
4. Setiap indikator yang bersifat kegiatan wajib dilengkapi dengan paket dokumen standar: Surat Tugas, Notulen/Berita Acara, Laporan Teknis, dan Dokumentasi/Foto Kegiatan.
5. Mengunggah instrumen dan kriteria penilaian literasi keagamaan serta survei lainnya ke dalam sistem E-Semesta agar transparansi metodologi dapat diakses oleh reviewer kapan saja.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi menyeluruh terhadap 14 Indikator Kinerja Utama (IKU) tahun anggaran 2025, dapat disimpulkan bahwa performa Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) berada pada kategori yang sangat istimewa dengan rata-rata capaian kinerja mencapai 156,49%. Keberhasilan yang paling mencolok terlihat pada efektivitas siklus penjaminan mutu, khususnya pada indikator penerapan PPEPP yang melampaui target hingga 450%, yang membuktikan bahwa budaya mutu telah terinternalisasi secara dinamis di lingkungan universitas. Selain itu, LPM telah menunjukkan progresivitas yang kuat dalam penguatan identitas akademik melalui integrasi nilai keislaman dan sains, akselerasi sertifikasi pendidik dosen, serta keberhasilan mengawal program studi menuju kurikulum berbasis OBE dan peningkatan skor akreditasi. Capaian positif pada indeks kepuasan layanan dan evaluasi dosen oleh mahasiswa juga menegaskan bahwa transformasi digital melalui platform E-Semesta telah memberikan dampak nyata pada kualitas layanan penjaminan mutu secara berkelanjutan.

5.2 Saran dan Rekomendasi

Untuk mempertahankan prestasi tersebut dan merespons catatan administratif dari pihak reviewer, disarankan agar LPM segera melakukan standarisasi pengelolaan bukti dukung dengan mengalihkan seluruh dokumen dari format ZIP ke sistem repositori digital yang lebih terstruktur dan mudah diverifikasi. Perlu dilakukan sinkronisasi basis data induk secara lintas unit untuk menetapkan rujukan tunggal mengenai jumlah dosen, program studi, dan mahasiswa agar tidak terjadi disparitas angka dalam pelaporan di masa mendatang. Selain itu, setiap klaim realisasi kinerja harus diperkuat dengan legalitas dokumen yang lengkap, mulai dari SK Rektor hingga laporan kegiatan resmi yang terdokumentasi secara sistematis. Optimalisasi berkelanjutan pada fitur-fitur di platform E-Semesta juga sangat direkomendasikan agar proses monitoring dan evaluasi mutu dapat berjalan lebih transparan, akuntabel, dan dapat diakses secara *real-time* oleh seluruh pemangku kepentingan.